

BAB IV

MANFAAT INVESTASI SYARIAH DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN

Perlu kita ketahui dan pahami bahwa investasi memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan salah satu pendorong dan penopang pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan yang ditopang oleh investasi dinilai mampu meningkatkan produktivitas sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tanpa adanya investasi pembangunan suatu daerah sulit untuk dilaksanakan, karena tujuan dari suatu pembangunan akan tercapai apabila merupakan suatu investasi.

Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi dan investasi memiliki hubungan timbal balik yang positif. Hal sebaliknya terjadi, karena di satu sisi, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin besar pula bagian pendapatan yang dapat ditabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berpengaruh pada peningkatan PDB dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat sehingga kecenderungan ke arah investasi semakin besar. Sebaliknya, semakin besar investasi suatu negara, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Artinya, pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari investasi.

Investasi yang dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi yang tepat sasaran. Dimana penanaman modal dikoordinasikan dan direncanakan dengan memperhatikan keterkaitan antar wilayah, lokasi industri, pembangunan infrastruktur, sehingga tidak terjadi konflik dalam pelaksanaannya. Jadi secara

umum, investasi merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi yang diharapkan agar perekonomian dapat menghasilkan keuntungan. Investasi juga penting untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja dan jumlah modal investasi akan meningkatkan jumlah modal. Tanpa investasi tidak akan ada kain dan dengan demikian tidak ada ekspansi ekonomi.¹¹

Untuk melakukan investasi diperlukan investor. Seorang investor dalam berinvestasi memiliki tujuan utama untuk mendapatkan return, tanpa adanya return yang dinikmati seseorang dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Investor dalam mengambil keputusan investasi harus selalu berusaha meminimalkan berbagai risiko yang muncul, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat potensi kerugian yang timbul karena hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan merupakan risiko, oleh karena itu investor harus menyadari bahwa setiap investasi yang dilakukan selain mengharapkan return, investor juga harus mewaspadai kemungkinan terjadinya risiko. . Atau kerugian.

Ada banyak alternatif dalam berinvestasi, mulai dari investasi aset riil hingga investasi surat berharga. Investasi dalam bentuk riil masih terbagi atas jenisnya, begitu juga dengan investasi pada surat berharga antara lain investasi pada saham, reksadana, obligasi dan deposito. Masyarakat juga bebas memilih jenis investasi, yaitu investasi yang menggunakan sistem syariah atau non syariah. Kemudahan dalam berinvestasi, membuat perusahaan pialang juga semakin banyak memberikan layanan perantara bagi calon investor yang akan menginvestasikan uangnya, perusahaan tersebut juga telah memfasilitasi jenis investasi yang berbasis syariah atau non syariah.¹²

11 Muhammad Syahbudi dan Elida Elfi Barus, “Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol. 7 No.2 Ed. Juli-Desember 2019, hlm.210-211.

12Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, “Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah” dalam Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol. 7 No. 2, 2019, hal.210.

Pembangunan Nasional yang dijalankan oleh pemerintah khususnya pembangunan ekonomi telah berhasil menciptakan banyak kemajuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kemajuan dan perkembangan indikator makro perekonomian antara lain melalui laju pertumbuhan ekonomi, perubahan struktur ekonomi, peran sektor industry yang meningkat, nilai dan volume ekspor serta nilai investasi yang cukup signifikan. Kemajuan dan perkembangan tersebut tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh hukum dalam bentuk peraturan perundang-undangan pada masing-masing bidang ekonomi. Sehingga memberikan satu kepastian hukum dan ketertiban dalam proses kegiatan ekonomi. Dengan kata lain hukum ialah bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan ekonomi. Hukum dan ekonomi merupakan 2 sistem dari satu sistem kemasyarakatan yang saling menunjang. Kemajuan dibidang ekonomi harus didukung oleh hukum, mengingat hukum merupakan pranata yang ikut menentukan bagaimana keadilan dan kepastian hukum dapat diwujudkan.

Sekarang ini banyak Negara-negara yang melakukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestic maupun modal asing. Hal ini dilakukan pemerintah sebab kegiatan investasi akan mendorong kegiatan ekonomi suatu Negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa bahkan penambahan devisa. Menurut Hulman panjaitan, menyatakan bahwa proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek besar maupun proyek kecil untuk mendapatkan manfaat dalam bentuk nilai uang di masa yang akan datang. Pada umumnya manfaat ini dalam bentuk nilai uang, sedang modal bisa saja bukan berupa uang misalnya tanah, bangunan dan lain-lain. Namun baik sisi pengeluaran investasi ataupun manfaat yang diperoleh, semua harus dikonversikan dalam

nilai uang. Dalam teori ekonomi, investasi mempunyai peran yang penting yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Paul M. Jhonson, investasi ialah seluruh pendapatan yang dibelanjakan oleh perusahaan atau lembaga pemerintah untuk barang-barang modal yang akan digunakan dalam aktivitas produktif.

Secara teoritis maupun praktis, faktor investasi dapat dijadikan salah satu instrument atau faktor utama untuk memacu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Lebih jauh kebijakan investasi diharapkan dapat menjadi stimulant peningkatan kerja bagi masyarakat. Jadi ada hubungan yang linear dan berkelanjutan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Kegiatan investasi berhubungan langsung dengan sistem produksi, kegiatan perdagangan dan ekspor serta kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Dampak lain dari investasi sebelum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dirasakan ikut berpengaruh terhadap faktor-faktor ekonomi lainnya. Jadi kegiatan investasi berhubungan langsung dan sangat erat dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang rasional berlomba-lomba mengedepankan kebijakan yang ramah terhadap dunia usaha yang atraktif untuk menarik modal. Kegagalan dalam kebijakan ini akan memiliki implikasi besar terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Mengingat penting peranannya, maka kebijakan investasi ditangan pemerintah yang wajar akan menjadi kebijakan utama.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sekarang kurang nyata pengaruhnya terhadap kesejahteraan penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi yang ada mencapai tingkat moderat, tetapi dianggap kurang berkualitas ketika investasi justru terpuruk. Salah satu penyebabnya ialah investasi yang tidak memadai. Oleh karena itu salah satu tugas pemerintah ialah memecahkan masalah stagnasi investasi agar pertumbuhan dapat bergerak lebih cepat dan sektor ekonomi berpacu pada penyerapan tenaga kerja terbuka lebih luas.

Kebijakan investasi merupakan alat untuk menarik para pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Pemilik modal tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar negeri (asing). Namun kebutuhan akan investasi asing bersifat khusus, dan karenanya menarik investasi asing harus dilakukan dengan cara yang khusus, mengingat persaingan yang ketat dengan Negara-negara lain. Jadi sistem hukum, kelembagaan dan insentif harus dibangun sebaik mungkin agar Indonesia menjadi tujuan investasi yang menarik. Para investor asing memberikan tenaga yang besar terhadap ekonomi suatu Negara, sehingga banyak Negara tersebut dan bersaing untuk memperolehnya. Negara yang berhasil meraup investasi asing akan bisa memajukan sektor-sektor utama dalam ekonomi, terutama industry, perdagangan jasa lan sebagainya.¹³

¹³ Aminuddin Ilmar, *Membangun Negara Hukum Indonesia*, (Jakarta : Phinatama Media, 2014), hal. 29-31.

